

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang terus berkembang pesat di era globalisasi tidak dapat dihindari lagi pengaruhnya dalam dunia pendidikan. Tuntutan global yang menuntut dunia pendidikan untuk dapat selalu menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terutama dalam proses pembelajaran [1].

SMA Muhammadiyah 1 Cilacap merupakan salah satu lembaga pendidikan sekolah menengah atas yang terletak di Jalan Kalimantan No. 12 Kelurahan Tegalkamulyan, Kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap. SMA ini mempunyai jumlah warga sekolah dengan jumlah 131 siswa dan 38 guru. Dalam kesehariannya, lembaga pendidikan ini tentu tidak lepas dari absensi. Absensi adalah pendataan kehadiran yang merupakan aktivitas pelaporan yang ada pada suatu institusi atau lembaga [2].

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada Maret 2022, SMA Muhammadiyah 1 Cilacap dalam melakukan proses absensi menggunakan metode konvensional melalui buku absensi untuk pendataan kehadiran siswa. Guru mengabsen siswa saat tatap muka, setiap guru mata pelajaran yang masuk untuk memulai mata pelajaran akan memanggil nama setiap siswa yang hadir sesuai dengan urutan yang tertera pada buku absensi. Guru menambahkan checklist untuk siswa yang hadir, kemudian “s” untuk siswa yang sakit, atau “a” untuk siswa yang alpa (tidak masuk tanpa keterangan). Jika absensi sudah selesai dilaksanakan, maka setiap akhir mata pelajaran, absensi akan dikumpul kepada wali kelas. Wali kelas menyetorkan absensi kepada kesiswaan setiap sore hari saat selesai jam pelajaran. Kesiswaan merekap data kehadiran siswa, kemudian menindaki lanjut siswa yang bermasalah yaitu siswa yang tidak hadir tanpa alasan atau dengan keterangan “a” (alpha).

Potensi terjadi kesalahan dalam pendataan kehadiran siswa sangat besar, karena tidak tersedianya fasilitas untuk siswa/ketua

kelas untuk melakukan validasi absensi yang dilakukan oleh guru matapelajaran. Kemudian masalah lain adalah guru dan kesiswaan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam melakukan perekapan data absensi siswa yang hadir, izin, dan alpha. Bagian kesiswaan memerlukan waktu lebih dalam melakukan proses konversi rekap kehadiran kedalam persentase kehadirannya. Potensi kesalahan dalam proses konversi kehadiran sangat besar, karena harus dihitung satu persatu dari setiap siswa.

Berdasarkan masalah yang dijelaskan sebelumnya, maka dirasa perlu untuk dibuat sebuah sistem yang dapat menunjang absensi dengan judul “Sistem Informasi E-Absensi SMA Muhammadiyah 1 Cilacap” yang diharapkan dapat membantu SMA Muhammadiyah 1 Cilacap dalam mengatasi masalah yang ada terkait dengan absensi siswa. Sistem ini dapat membantu guru dalam melakukan perekapan data secara cepat dan akurat terkait dengan kehadiran siswa.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan suatu Sistem Informasi Absensi SMA Muhammadiyah 1 Cilacap.

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penyusunan sistem informasi ini adalah sebagai berikut :

1. Memudahkan siswa SMA Muhammadiyah 1 Cilacap dalam absensi.
2. Memudahkan absensi agar lebih efisien dalam melakukan perekapan data absensi siswa.
3. Memudahkan wali kelas dalam monitoring absensi siswa SMA Muhammadiyah 1 Cilacap.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah yang ada di atas, maka dapat dirumuskan bagaimana untuk merancang dan membangun suatu Sistem Informasi E-Absensi SMA Muhammadiyah 1 Cilacap Berbasis Website?

1.4 Batasan Masalah

Agar pengerjaan tugas akhir lebih terarah dan agar tidak menyimpang dari tujuannya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Sistem ini hanya diperuntukan untuk absensi siswa SMA Muhammadiyah 1 Cilacap
2. Sistem ini tidak mengelola nilai siswa

1.5 Metodologi

Kegiatan pengumpulan data yang diperlukan sebagai bahan penulisan Tugas Akhir, menggunakan beberapa metode, diantaranya adalah sebagai berikut :

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengerjaan Tugas Akhir ini adalah:

1. Studi Pustaka
Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari, meneliti, mereview dan menelaah berbagai literatur dari perpustakaan yang merupakan sumber dari buku-buku, jurnal, situs-situs dalam internet serta sebuah bacaan yang berhubungan dan berkaitan dengan penelitian yaitu absensi siswa.
2. Wawancara
Metode ini merupakan wawancara secara langsung dengan Pak Kus untuk mengetahui informasi yang valid tentang data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun informasi yang didapatkan dari hasil wawancara adalah alur dari sistem absensi siswa serta pihak-pihak yang terkait dalam proses absensi siswa di SMA Muhammadiyah 1 Cilacap.
3. Observasi.
Metode observasi merupakan metode pengumpulan data melalui proses Pengamatan Objek Penelitian dan pencatatan data secara cermat dan sistematis dengan Objek Penelitian yaitu SMA Muhammadiyah 1 Cilacap, adapun data yang diperoleh yakni data siswa dan guru.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan Sistem Informasi Absensi Siswa yang dipakai adalah metode SDLC (*System Development Life Cycle*) model *Prototype*. Model ini menghasilkan *prototyping* dari suatu perangkat lunak yang dapat digunakan sebagai perantara pengembang dengan pengguna untuk berinteraksi dalam pengembangan sistem informasi, berikut tahap–tahap dalam model *prototyping* [3]:

1. Pengumpulan Kebutuhan
2. Membangun *Prototyping*
3. Evaluasi *Prototyping*
4. Mengkodekan Sistem
5. Menguji Sistem
6. Evaluasi Sistem
7. Menggunakan Sistem

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, disusun berdasarkan bab-bab yang terdiri dari lima bab dan akan diperjelas pada sub bab. Secara keseluruhan, laporan ini disusun dalam sistematika sebagai berikut :

1. **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penelitian laporan Tugas Akhir.

2. **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI**

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang diperoleh dari referensi yang dipublikasi secara resmi baik berupa buku, makalah, jurnal atau tugas akhir yang sebelumnya telah dilakukan oleh orang lain. Serta teori yang dijadikan dasar pada penelitian terkait dengan sitem, informasi, sistem informasi Absensi Siswa dan yang lainnya.

3. **BAB III METODOLOGI PERANCANGAN SISTEM**
Subbagian ini menjelaskan tentang proses perancangan secara detail. Subbagian-Subbagian Sistem Informasi Absensi Siswa yang akan dibuat dimulai dari proses desain, simulasi sampai dengan implementasi, lengkap dengan penjelasannya, parameter-parameter sistem, blok diagram / *flowchart style*, UML (*Unified Modeling Language*), ERD (*Entity Relation Diagram*), antarmuka sistem, sampai dengan skenario pengujian sistem.
4. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
Keluaran menyatakan output yang didapat, misalnya grafik dari hasil simulasi, spesifikasi alat yang dibuat, nilai parameter yang sudah diukur atau disimulasikan, dan lain sebagainya. Hasil keluaran tersebut dianalisa dan diinterpretasikan, sehingga pembaca dapat memahami arti kuantitatif dan kualitatif dari hasil keluaran yang didapat.
5. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**
Subbagian kesimpulan berisi hal-hal yang dapat disimpulkan dari analisa yang telah dilakukan. Subbagian saran berisi hal-hal yang dianggap penting untuk diketahui oleh pembaca dalam rangka pengembangan penelitian.